

Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Spp Pada Sdit Al-Rasyid Islamic School

Siti Nurkholifah¹, Dewita Rengganis², Endang Karina³, Yunita⁴

Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Karawang
Jl. Banten No.1, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Karawang 41351
e-mail: ¹nurkholifahs502@gmail.com, ²dewitarengganis54@gmail.com,
³endangkarina03@gmail.com, ⁴yunitayunyun865@gmail.com

Artikel Info

Diterima : 19-05-2022

Direvisi : 20-06-2022

Disetujui : 30-06-2022

Abstrak – SDIT AL-Rasyid merupakan sebuah lembaga pendidikan di Kabupaten Karawang yang menyediakan pendidikan dasar dengan pendekatan Islam. Sekolah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang holistik, menggabungkan aspek akademik dan nilai-nilai keislaman. Sistem informasi akuntansi pembayaran SPP pada Sekolah Dasar Terpadu Al-Rasyid Islamic School adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk membantu pengelolaan dan pencatatan pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) di sebuah Sekolah Dasar Terpadu (SDIT). Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses administrasi dan akuntansi pembayaran SPP, serta menyediakan informasi yang akurat dan terkini kepada pihak yang berkepentingan. Proses pembayaran SPP di SDIT saat ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan lembar pembayaran yang harus diisi dan diserahkan secara langsung oleh orang tua atau wali siswa ke sekolah. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, dan kesulitan dalam melacak histori pembayaran. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi pembayaran SPP menjadi penting untuk meningkatkan efisien dan keakuratan proses tersebut. Dengan adanya sistem informasi Akuntansi pembayaran SPP pada SDIT Al-Rasyid, proses administrasi pembayaran SPP menjadi lebih efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pembayaran SPP.

Abstracts - SDIT AL-Rasyid is an educational institution in Karawang Regency which provides basic education with an Islamic approach. This school aims to provide a holistic education, combining academic aspects and Islamic values. The accounting information system for SPP payments at Al-Rasyid Islamic School Integrated Elementary School is a system developed to assist in the management and recording of SPP (Education Development Donations) payments at an Integrated Elementary School (SDIT). This system aims to simplify administration and accounting processes for SPP payments, as well as provide accurate and up-to-date information to interested parties. Currently, the process of paying tuition fees at SDIT is still done manually by using a payment sheet that must be filled in and submitted directly by the parents or guardians of the students to the school. This causes several problems, such as frequent recording errors, late payments, and difficulties in tracking payment history. Therefore, the development of an SPP payment accounting information system is important to increase the efficiency and accuracy of the process. With the existence of an accounting information system for payment of tuition fees at SDIT Al-Rasyid, the administration process for payment of tuition fees becomes more efficient.

Keywords : Accounting Information System, SPP Payment System.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengelola informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu dalam mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak lain yang terkait. SDIT Al-Rasyid adalah sekolah dasar islam terpadu salah satu jenis sekolah dasar yang mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam. Sistem pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan DKP (Dana Kegiatan Pembelajaran) pada SDIT Al-Rasyid merupakan salah satu proses penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pembayaran SPP merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi sekolah, sedangkan DKP digunakan untuk membiayai kegiatan pembelajaran, seperti perbaikan fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat memproses transaksi pembayaran SPP dan DKP secara efisien dan akurat. Analisis sistem informasi akuntansi sistem pembayaran SPP dan DKP pada SDIT Al-Rasyid Karawang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi



Profitabilitas

sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh sekolah dalam mengelola pembayaran SPP dan DKP. Analisis ini dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem tersebut.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka dalam penyusunan penelitian ini dengan judul “Pembayaran SPP SDIT AL-Rasyid Islamic School diharapkan dapat menjadi tinjauan bagi manajemen terkait sistem yang berlaku pada sekolah tersebut.

Maksud dari Analisa sistem informasi akuntansi sistem pembayaran SPP dan DKP pada SDIT Al-Rasyid Karawang adalah sebagai berikut:

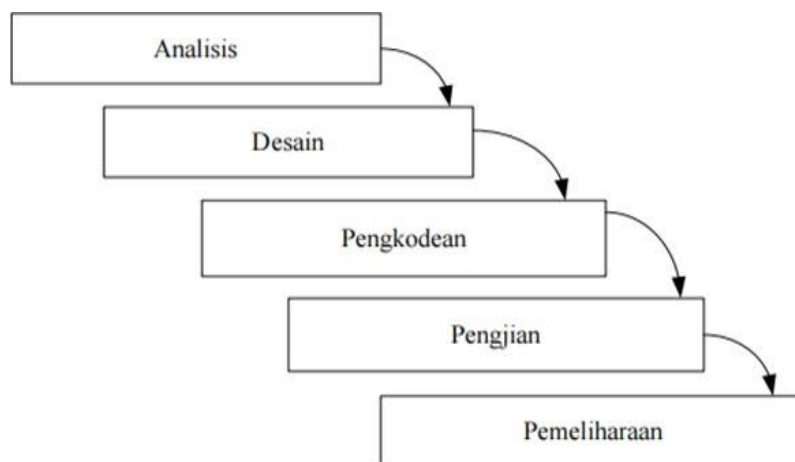
1. Menganalisa sistem pembayaran SPP dan DKP pada SDIT AL-Rasyid.
2. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang sedang digunakan dalam pengelolaan keuangan sekolah.
3. Mengembangkan sistem tersebut agar lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data dan informasi keuangan sekolah.

Sedangkan tujuan dibuat untuk memenuhi tugas akhir semester mata kuliah Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi semester 4 (empat) pada program studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Infomatika Kampus Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke pihak sekolah SDIT Al-Rasyid mengenai sistem pembayaran SPP yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu wawancara langsung kepada pihak sekolah sehingga kami dapat mengetahui sistem pembayaran SPP yang ada di SDIT Al-Rasyid masih menggunakan metode manual atau sistem pembukuan, sehingga dapat ditinjau dari

Masalah -masalah yang dialami sering terjadinya kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam melakukan pembukuan laporan keuangan pada sekolah SDIT Al-Rasyid. Metode yang digunakan dalam melakukan Analisa sistem informasi akuntansi sistem pembayaran SPP dan DKP pada SDIT Al-Rasyid adalah menggunakan metode SDLC karena model ini memiliki tahapan – tahapan yang berurutan. Metode penelitian dirancang dengan SDLC model waterfall.



Gambar 1 Model SDLC

- a. Analisis kebutuhan perangkat lunak
Proses pengumpulan kebutuhan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang diperoleh dari narasumber pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
- b. Desain
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

Profitabilitas

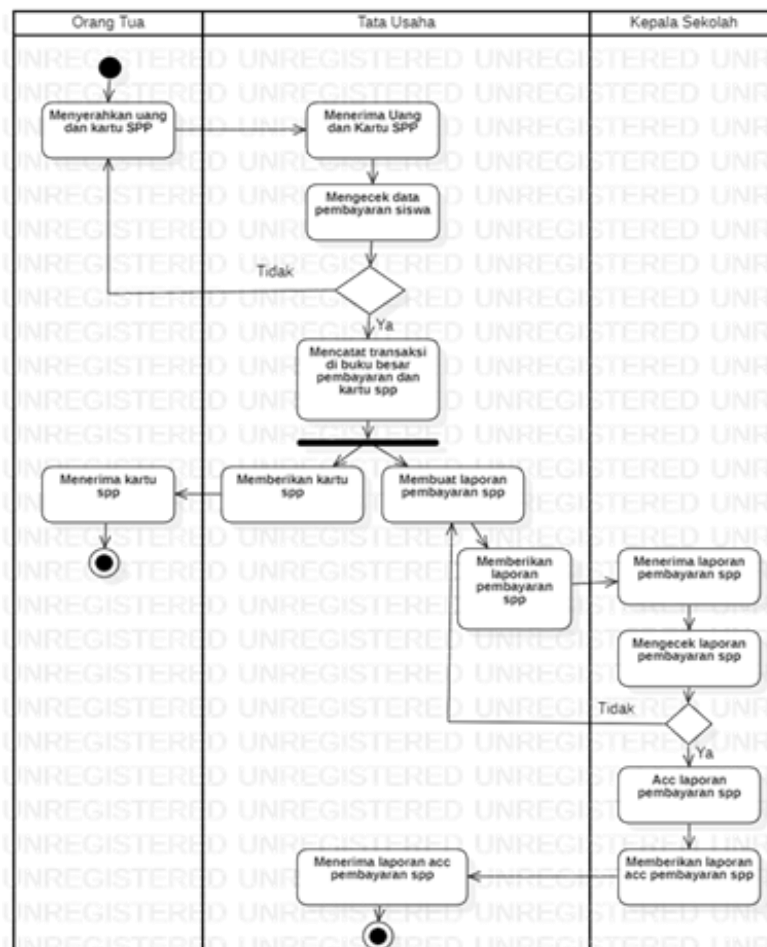
- c. Pembuatan kode program Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- d. Pengujian Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Al-Rasyid adalah sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan islam terpadu. Dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran murid dan pembayaran SPP dan DKP di SDIT Al- Rasyid terdapat aturan yang telah ditentukan, dalam hal ini struktur organisasi yang menggaris perintah dan menerima perintah serta fungsi pelaksanaan tersebut sehingga semua menjadi lancar. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP yang sudah didapat dari hasil wawancara dengan bagian Tata Usaha (TU) SDIT Al-Rasyid Islamic School.

Proses bisnis berjalan pada SDIT Al-Rasyid dalam melakukan proses pembayaran SPP dan DKP, dimana walimurid mendatangi langsung ke sekolah, walimurid membawa kartu SPP tapi jika ingin membayar DKP walimurid tidak perlu membawa kartu SPP, serahkan kartu spp dan uang kebagian Tata Usaha (TU), TU akan mengecek angsuran SPP, setelah dicek bagian TU akan membuat kwitansi dan mencatat pembayaran di kartu SPP, bagian TU membuat laporan SPP dan diserahkan ke Kepala Sekolah, kartu SPP dan Kwitansi akan diserahkan ke wali murid.

Activity diagram adalah diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. *Activity diagram* digunakan untuk mengetahui rancangan aliran aktivitas dalam suatu sistem informasi arsip elektronik dan aktor yang terlibat pada aktivitas tersebut (Avrilia, 2020). *Activity Diagram* merupakan diagram yang menggambarkan *workflow* atau aktivitas dari sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak. Activity diagram juga dapat digunakan untuk mengelompokkan dan medeskripsikan aliran tampilan dari sistem yang berjalan. Activity diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu dengan tanda panah. Panah tersebut mengarahkan keurutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir.



Gambar 2 Activity Diagram

Dokumen masukan merupakan semua dokumen dasar yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diproses untuk menghasilkan suatu output. Adapun dokumen masukan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kartu SPP
Nama Dokumen : Kartu SPP
Fungsi : Angsuran SPP
Sumber : Wali Murid
Tujuan : Tata Usaha
Frekuensi : Setiap Pembayaran SPP
Media : Kertas
Jumlah : 1
Lampiran : Lampiran A-1

Dokumen keluaran merupakan bentuk dokumen yang mendukung kegiatan manajemen atau dokumen yang dari hasil catatan laporan. Adapun dokumen keluaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kwitansi
Nama Dokumen : Kwitansi
Fungsi : Bukti Pembayaran SPP
Sumber : Tata Usaha
Tujuan : Wali Murid
Frekuensi : Setiap pembayaran SPP
Media : Kertas
Jumlah : 2
Bentuk : Lampiran B-1
- 2) Laporan SPP
Nama Dokumen : Kwitansi
Fungsi : Bukti Pembayaran SPP
Sumber : Tata Usaha
Tujuan : Wali Murid
Frekuensi : Setiap pembayaran SPP
Media : Kertas
Jumlah : 2
Bentuk : Lampiran B-1

Permasalahan Pokok

Penulis setelah melakukan tinjauan di SDIT Al-Rasyid ada beberapa permasalahan pokok pada proses pembayaran SPP SDIT Al-Rasyid, diantaranya:

- 1) Pencatatan masih dilakukan secara manual
- 2) Buku pembayaran rentan hilang dan rusak sehingga menimbulkan kesulitan untuk mengetahui jumlah pembayaran yang sudah dilakukan oleh siswa.
- 3) Siswa juga mempunyai kartu bayar yang diberikan sekolah, potensi kehilangan dan rusak sangat besar karena kartu terbuat dari kertas.
- 4) Setiap bulan Tata Usaha harus merekap Kembali semua siswa yang telah membayar SPP ini untuk dilaporkan ke kepala sekolah hal ini sangat tidak efisien, karena harus kerja dua kali.

Analisa Kebutuhan

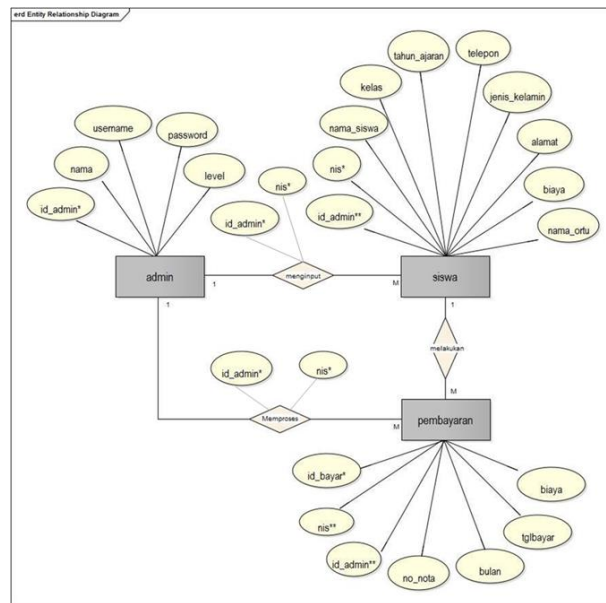
Berikut beberapa kebutuhan yang harus ada pada sistem pembayaran SPP SDIT Al-Rasyid, yakni :

- 1) Menyediakan menu login untuk Tata Usaha pada Program yang hanya mempunyai hak akses transaksi pembayaran.
- 2) Tata Usaha dapat melihat seluruh data siswa pada program.
- 3) Tata Usaha dapat mengedit semua data dan melakukan transaksi ke dalam program.
- 4) Sistem dapat memberikan informasi laporan pembayaran

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan ini tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukan objek data (Entity) dan hubungan (Relationship), yang ada pada Entity berikutnya (Fridayanthie & Mahdiati, 2016). Entity RelationShip Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu

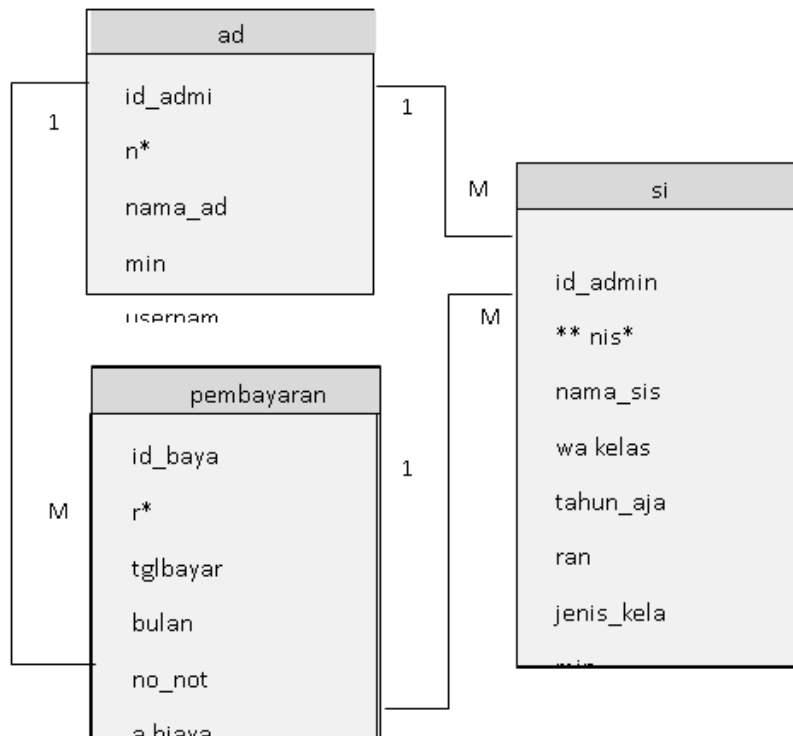
Profitabilitas

mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas”(Rifai & Yuniar, 2019).



Gambar 3 Diagram ERD

LRS adalah sebuah model sistem yang terdiri dari 3 relasi yaitu one-to-many, one-to-one, dan many-to-many. Logical Record Structure dibentuk dengan nomor tipe record, beberapa tipe record digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dan dengan nama yang unik. Dari pemahaman para ahli sehingga dapat disimpulkan LRS adalah model sistem berbentuk gambar dengan sebuah diagram ER akan mengikutipola dan dibentuk dengan nomor tipe record dan beberapa tipe record digambarkan oleh kotak empat persegi panjang.



Gambar 4 Diagram LRS

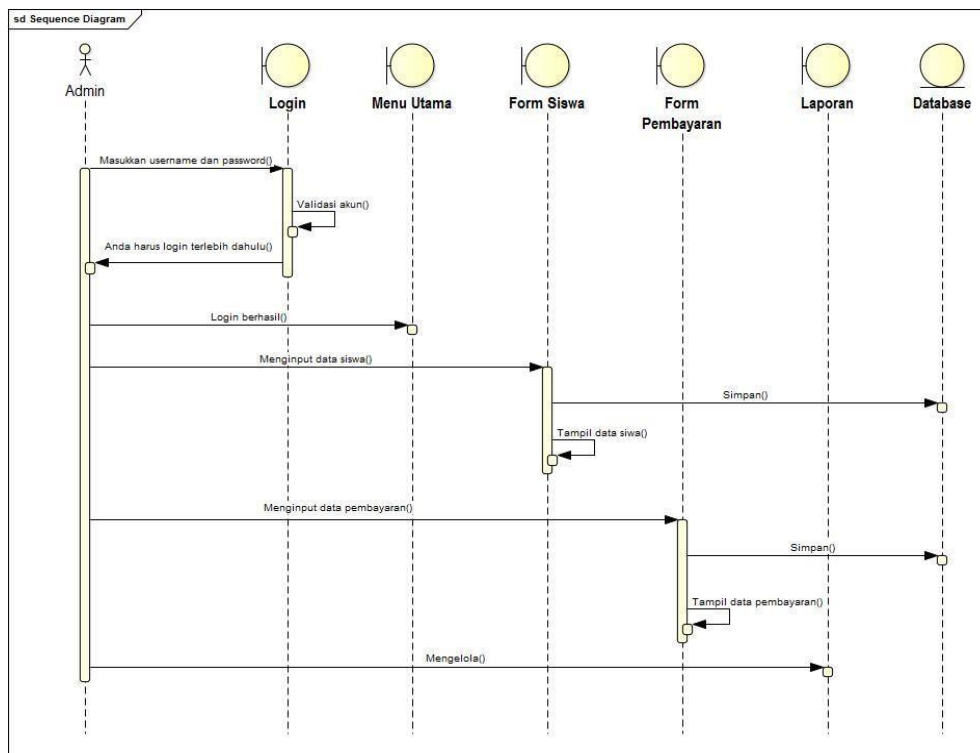
Sequence diagram atau diagram urutan adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Selain itu sequence diagram juga akan menampilkan pesan atau perintah yang dikirim, beserta waktu pelaksanaannya. Objek-objek yang

Profitabilitas

berhubungan dengan berjalannya proses operasi biasanya diurutkan dari kiri ke kanan. Diagram ini terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi vertikal yang menunjukkan waktu dan dimensi horizontal yang menunjukkan objek-objek. Tiap-tiap objek, termasuk actor, memiliki waktu aktif yang digambarkan dengan kolom vertikal yang disebut dengan lifeline. Sementara itu, pesan atau perintah digambarkan sebagai garis panah dari satu lifeline ke lifeline yang lain.

Komponen – komponen yang ada pada sequence diagram :

- activation box merupakan komponen berbentuk persegi panjang yang merepresentasikan waktu yang dibutuhkan suatu objek untuk menyelesaikan tugas tertentu.
- actors merupakan komponen berbentuk stick figure. Komponen ini bertindak sebagai perwakilan seorang pengguna yang berinteraksi baik di dalam, maupun di luar sistem.
- object merupakan komponen berbentuk kotak. Komponen ini akan mendemonstrasikan bagaimana sebuah objek akan berperilaku dalam sebuah konteks sistem tertentu.
- lifelines ini berbentuk seperti garis putus-putus. Lifelines bertugas untuk menunjukkan kejadian berurutan yang terjadi pada sebuah objek selama proses pembuatan grafik berlangsung.



Gambar 5. Diagram Squence

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan Pembayaran SPP pada SDIT Al-Rasyid Karawang Efisiensi dan Kecepatan: Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran SPP, proses pembayaran dapat dilakukan dengan lebih efisien dan cepat. Sistem ini mengotomatisasi proses pembayaran, mengurangi kegiatan manual, dan mempercepat pelaporan keuangan terkait pembayaran SPP. Dalam Sistem Informasi Akuntansi, data pembayaran SPP tersimpan secara terpusat dan terekam dengan akurat. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam mencatat dan mengelola data pembayaran, serta memastikan integritas dan keakuratan informasi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan orang tua atau wali murid untuk mengakses informasi pembayaran SPP dengan mudah. Mereka dapat melihat status pembayaran, riwayat transaksi, dan mengakses informasi terkait lainnya. Hal ini meningkatkan transparansi dalam proses pembayaran dan memudahkan orang tua untuk mengelola keuangan pendidikan anak mereka. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan laporan keuangan yang terstruktur dan lengkap terkait pembayaran SPP. Laporan ini membantu pihak sekolah dalam melakukan analisis keuangan, memonitor pendapatan, mengidentifikasi tren pembayaran, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait manajemen keuangan sekolah. Pengendalian Keuangan: Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian keuangan dapat ditingkatkan. Sistem ini memungkinkan pihak sekolah untuk memantau pembayaran SPP secara real-time, mendeteksi keterlambatan pembayaran, mengirimkan pengingat kepada orang tua, dan mengelola tunggakan pembayaran dengan lebih efektif.

REFERENSI

- Hidayati, N. (2018). Penggunaan Rapid Application Development Dalam Rancang Bangun Program Simpan Pinjam Pada Koperasi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Teknologi Dan Penerapan Sistem Informasi*, 2(2).
- Lukman, A. M., Kristania, Y. M., Maryani, I., & Sipayung, E. B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Studi Kasus: KSP Berkah Dana Mandiraja. *Jurnal Media Aplikom*, 1(1), 32.
- Nabiilah, Anugerah, M. R., Nazira, N., Al-Qadr, N. A., & Nurazizah. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam: Design and Development of Savings and Loans Cooperative Information System. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 230–239.
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Maulida, N., Tabrani, M., Suhardi, S., & Sopandi, R. (2021). Penerapan Metode Waterfall pada Sistem Informasi SIlundry Berbasis Website. *Jurnal Keilmuan Teknologi Informasi dan Ilmu Manajemen (Justifi)*, 1(1), 1- 9.
- Muhamad, T., Suhardi, S., & Priyandaru, H. (2022). SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA CV. MANHA DIGITAL BERBASIS ANDROID. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer)*, 5(1), 60- 66.
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., & Santoso, A. B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Research and Development. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.3731>
- Rusdi, I., Mulyani, A. S., Telaumbanua, D. W., & Wardani, R. K. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Unit Desa Soliamitra Depok. *INTI Nusa Mandiri*, 14(2), 211–218. <https://doi.org/10.33480/inti.v14i2.1232>
- Suhardi, S. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 96-103.
- Supriatna, A. D., Septiana, Y., & Renaldi, T. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Pengayoman Intan Lapas Garut Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 738–746.